

## BAB III

### SKENARIO PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN

#### 3.1 SKENARIO ALUR CERITA DAN PESAN

Video *storytelling* ini bertujuan untuk memperkenalkan lebih luas kepada masyarakat di Indonesia tentang toko kopi Nggone Mbahmu, bagaimana strategi bisnis, sejarah, proses pengolahan kopi hingga kisah dan filosofi dibalik toko kopi yang sempat diundang ke Istana Presiden pada tahun 2017 silam. Penyebaran kuisioner dilakukan untuk mempelajari lebih dalam apa yang harus disertakan dalam *video storytelling* ini, dari hasil kuisioner yang sudah disebar, diketahui bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang adanya toko kopi Nggone Mbahmu, sehingga *video storytelling* ini akan menceritakan lebih dalam tentang toko kopi Nggone Mbahmu dan cara-cara agar dapat lebih dikenal oleh masyarakat Indonesia.

Pada *scene 1*, *video* akan mulai dengan sinematografi tentang kota Klaten dan toko kopi Nggone Mbahmu, *video* akan disertai dengan narasi yang menjelaskan sedikit tentang kota Klaten, keunggulan kota Klaten hingga transisi menuju penjelasan mengenai toko kopi Nggone Mbahmu. *Scene 2* hingga *scene 16* akan terdapat beberapa cuplikan yang menunjukkan toko kopi Nggone Mbahmu diiringi dengan perkenalan dari pemilik toko kopi Nggone Mbahmu, Mbah Pur. *Scene 17* akan lebih difokuskan kepada sejarah, filosofi dan kegiatan yang dapat dilakukan di toko kopi Nggone Mbahmu, Mbah Pur akan diberikan beberapa pertanyaan yang sudah dipersiapkan untuk dapat memberikan gambaran dan penjelasan yang lebih luas mengenai toko kopi yang didirikannya ini.

Pada *scene 18* hingga *scene 20* akan lebih berfokus kepada beberapa teknik penyeduhan kopi yang tersedia di toko kopi Nggone Mbahmu dan juga pendapat beberapa ahli kopi yang bersedia menjadi narasumber tentang kopi khas kota Klaten. *Scene 21* yang merupakan penutup dari *video storytelling* akan berisi sapaan penutup dari Mas Pur dan beberapa informasi mengenai toko kopi Nggone Mbahmu seperti alamat lengkap, nomor yang dapat dihubungi serta media sosial toko kopi Nggone Mbahmu.

### 3.2 SKENARIO PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN

Pelaksanaan observasi lapangan di toko kopi Nggone Mbahmu akan dilakukan sebanyak 1 (satu) kali. Observasi ini bertujuan untuk berkoordinasi dengan Mbah Pur selaku pemilik dari toko kopi Nggone Mbahmu untuk melakukan pengambilan *video* sembari berdiskusi dengan beliau tentang pertanyaan yang akan diajukan, serta mencicipi kopi buatan Mbah Pur di toko kopi Nggone Mbahmu.

Observasi selanjutnya dilakukan disekitar toko kopi Nggone Mbahmu untuk mencari tahu tentang lingkungan dan keadaan disekitar toko kopi Nggone Mbahmu, dan bertanya kepada beberapa masyarakat sekitar untuk mengetahui perspektif masyarakat mengenai toko kopi Nggone Mbahmu.

Observasi lapangan beserta tahap produksi akan dilakukan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 17 November 2021 – Jumat, 19 November 2021

Durasi : 3 hari 2 malam

Tempat yang akan dikunjungi:

1. Candi Prambanan
2. Candi Lumbung
3. Gunung Deles Indah
4. Toko Kopi Nggone Mbahmu

Beberapa lokasi diatas akan digunakan sebagai tempat shooting sinematik untuk memperindah video. Pengambilan video juga akan dilakukan di alun-alun kota Klaten serta jajanan pinggir jalan dan suasana jalan di kota Klaten.

### 3.3 RUNDOWN PELAKSANAAN OBSERVASI

Sebelum pembuatan video *storytelling*, akan ada 1 (satu) kali observasi. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui keadaan toko kopi Nggone Mbahmu dan lingkungan disekitar toko kopi tersebut yang akan menjadi objek pada video. Berikut *rundown* dari pelaksanaan observasi :

Hari/Tanggal	Estimasi Waktu	Kegiatan
	00:00	Berangkat menuju Klaten
	07:00	Tiba di Klaten

	07:00 – 08:00	Sarapan di Klaten
	08:00 – 10:30	Pengambilan video suasana kota Klaten

Hari ke-1/17 November 2021	10:30 – 11:00	Menuju toko kopi Nggone Mbahmu
	11:00	Tiba di toko kopi Nggone Mbahmu
	11:00 – 11:15	Bertemu secara langsung dan berkenalan an Mbah Pur
	11:15 – 12:00	Observasi lingkungan toko kopi Nggone Mbahmu
	13:00 – 13:45	Observasi lingkungan sekitar toko kopi Nggone Mbahmu
	13:45 – 17:00	Produksi video interview serta suasana sekitar kopi Nggone Mbahmu
	17:00 – 19:00	Pengambilan video suasana malam kota Klaten dan Taman Lampion Klaten
	19:00	Makan malam dan kembali ke tempat tinggal.
Hari ke-2/18 November 2021	07:00	Berangkat ke candi prambanan
	08:00 – 08:30	Tiba di Candi Prambanan dan Candi pung untuk melakukan pengambilan video
	08:30 – 09:30	Perjalanan menuju Gunung Deles Indah
	09:30 – 10:30	Pengambilan video di Gunung Deles Indah Agrowisata Bonsai
	10:30 – 11:00	Perjalanan menuju toko kopi Nggone Mbahmu
	11:00 – 15:00	Pengambilan video interview serta melengkapi video yang kurang di toko kopi Nggone Mbahmu

	15:00 – 15:10	Perjalanan menuju Taman Kamboja
	15:10 – 16:00	Pengambilan video di Taman Kamboja
	16:00 – 16:10	Perjalanan menuju Alun-alun kota Klaten
Hari ke-2/18 November 2021	16:10 – 17:00	Pengambilan video di Alun-alun kota Klaten
	17:00	Makan malam lalu kembali ke tempat al.
Hari ke-3/19 November 2021	09:00	Persiapan dan jalan menuju toko kopi Nggone Mbahmu
	10:00	Tiba di Nggone Mbahmu dan menyelesaikan semua rangkaian video
	12:00	Makan siang lalu pulang menuju Jakarta

### 3.4 DATA DAN INFORMASI YANG AKAN DIPEROLEH

Berikut adalah data dari narasumber yang akan melakukan sesi tanya jawab:

1. Purnama Sidi (Mbah Pur)  
Pemilik toko kopi Nggone Mbahmu
2. David Ong  
Coffeeshop Owner, Coffee Expert

Berikut adalah rangkaian pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber:

1. Mengetahui potensi yang dimiliki kopi khas Klaten ini. Mbah Pur, tolong ceritakan sedikit tentang sejarah dan filosofi dibalik toko kopi Nggone Mbahmu.
2. Boleh tolong ceritakan kembali ketika diundang oleh Pak Jokowi ke Istana?
3. Kegiatan apa saja yang bisa dilakukan di Nggone Mbahmu selain memesan kopi?
4. Bagaimana cara yang dilakukan oleh Mbah Pur untuk meningkatkan potensi kopi khas klaten ini melalui kedai Ngonne Mbahmu?
5. Bagaimana pendapat Mbah Pur mengenai potensi kopi di Indonesia, apakah dapat bersaing dengan biji kopi internasional?

Berikut adalah rangkaian pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber expertise coffee:

1. Menurut ko David, berdasarkan dari kopi yang sudah dicoba, apakah sesuai dengan catatan pada kartu yang sudah disediakan?
2. Apakah kopi ini dapat diterima oleh konsumen di Indonesia maupun internasional ?
3. Kesimpulan yang dapat diarik dari kopi yang sudah dicoba?

### **3.5 PEMILIHAN DAN ANALISIS DATA**

Metode yang akan dilakukan untuk pengumpulan informasi video storytelling adalah:




a. Metode Wawancara:




Metode wawancara akan digunakan sebagai cara untuk memperoleh informasi dan pengetahuan tentang toko kopi Nggone Mbahmu langsung dari Mbah Pur sendiri yang adalah pemilik dari toko kopi tersebut. Informasi yang akan ditanyakan adalah sejarah, inspirasi, jenis-jenis kopi yang dijual, metode penyeduhan kopi favorit Mbah Pur, dan beberapa pertanyaan lainnya.



b. Metode Observasi:

Metode observasi digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan lingkungan sekitar toko kopi Nggone Mbahmu dan mendapatkan informasi tambahan.

### 3.6 PENYUSUNAN SKRIP DAN STORYBOARD

Scene	Storyboard	Tempat Scene	Keterangan
1		Kota Klaten	Video <i>scene</i> pertama akan diambil sinematografi dari kota Klaten menggunakan kamera XA7 dengan <i>audio backsound</i> lagu.
2		Candi Prambanan	Video <i>scene</i> kedua akan diambil sinematografi dari Candi Prambanan menggunakan kamera XA7 dengan <i>audio backsound</i> lagu
3		Nggone Mbahmu	Video <i>scene</i> ketiga akan diambil sinematografi dari Nggone Mbahmu menggunakan kamera XA7 dengan <i>audiobacksound</i> lagu

4		Nggone Mbahmu	Video <i>scene</i> keempat akan diambil sinematografi dari peralatan dan <i>setup</i> yang ada di dalam bar Nggone Mbahmu menggunakan kamera XA7 dengan <i>audio backsound</i> lagu
5		Nggone Mbahmu	Video <i>scene</i> kelima akan diambil sinematografi dari suasana dan interior dari Nggone Mbahmu menggunakan kamera XA7 dengan <i>audio backsound</i> lagu
6		Nggone Mbahmu	Video <i>scene</i> keenam akan diambil video wawancara dengan narasumber utama yaitu Mbah Pur menggunakan kamera DSLR

			dengan <i>audio</i> dari suara Mbah Pur
7		Gunung Deules Indah	Video <i>scene</i> ketujuh akan diambil sinematografi dari Gunung Deules Indah serta beberapa cuplikan biji kopi yang akan diolah disana menggunakan kamera XA7 dengan <i>audio background</i> lagu.
8		Alun-alun kota Klaten	Video <i>scene</i> kedelapan akan diambil sinematografi dari kota Klaten serta beberapa kuliner yang ada menggunakan kamera XA7 dengan <i>audio background</i> lagu.
9		Kinkitsuya PIK	Video <i>scene</i> kesembilan akan diambil video penyeduhan



		<p>kopi oleh <i>coffee expert</i> dan wawancara dengan beliau menggunakan kamera DSLR dan <i>audio</i> suara ko David</p>
10	 	<p>Nggone Mbahmu  Video <i>scene</i> kesepuluh akan diambil video salam penutup dari Mbah Pur dan sinematografi penutup dari Nggone Mbahmu dan kota Klaten menggunakan kamera DSLR dengan <i>audio</i> suara Mbah Pur</p>

### **3.7 PELAKSANAAN SHOOTING**

Pengambilan video akan dilakukan dengan menggunakan kamera DSLR, *tripod*, *stabilizer* dan *microphone external* agar dapat menjamin kualitas video dan suara yang terbaik.

### **3.8 SINKRONISASI CERITA DAN SHOOT**

Sinkronisasi antara cerita dan *shoot* akan dilakukan dengan cara membuat *storyboard* agar didapatkan kesinambungan antara video, cerita dan suara. Akan diusahakan untuk tetap sesuai dengan *storyboard* yang sudah dibuat agar memperoleh sinkronisasi antara narasi yang sudah di susun dan juga data yang diperoleh dari lapangan.

### **3.9 EDITING**

Proses editing untuk video *storytelling* akan dilakukan dengan menggunakan software Adobe Premier Pro CC 2019 dan Adobe After Effects 2019. Proses sinkronisasi antara audio, video dan *storyboard* tentu akan dilakukan di tahap editing dengan menyusun dan mengoreksi materi video yang sudah di hasilkan.

